

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan populasi di Kota Bekasi dari tahun ke tahun semakin meningkat. Dengan peningkatan populasi yang terus terjadi di Kota Bekasi membuat permintaan akan tempat tinggal yang layak huni juga semakin meningkat. Oleh karena itu sudah banyak pengembang perumahan dan cluster berlomba-lomba mendirikan bangunan perumahan dan sampai saat ini sudah banyak bangunan perumahan serta cluster didirikan di Kota Bekasi. Salah satu faktor yang dapat mengakibatkan masalah adalah pada saat pencarian perumahan dan cluster karna sudah terlalu banyak dan terdapat di lokasi berbeda.

Tabel 1.1 Jumlah penduduk di Kota Bekasi tahun 2014

Kecamatan	Laki-Laki 2014	Perempuan 2014	Laki-Laki dan Perempuan 2014
Pondok Gede	141.730	141.087	282.817
Jatisampurna	64.265	64.771	129.036
PondokMelati	74.026	73.648	147.674
JatiAsih	116.307	113.836	230.143
Bantar Gebang	58.932	53.235	112.167
Mustikajaya	107.727	106.344	214.071
Bekasi Timur	131.430	129.961	258.391
Rawalumbu	120.147	121.712	241.859
Bekasi Selatan	110.999	110.520	221.519
Medan Satria	90.130	88.509	178.612
Bekasi Utara	179.227	174.350	353.357
Bekasi Barat	149.128	144.016	293.144

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Bekasi

Masalah yang terjadi adalah para pencari rumah yang tidak mengetahui lokasi dan tidak mengetahui rute untuk menuju lokasi perumahan dan cluster. Oleh karena itu dibutuhkan media informasi untuk membantu mencari lokasi perumahan dan cluster, media informasi tersebut dapat berupa teknologi sedang berkembang saat ini. Layanan Berbasis Lokasi merupakan layanan yang dapat memberikan informasi letak dan posisi geografis melalui perangkat *mobile* dengan menggunakan *Global Positioning System* yang di akses dengan internet. Dengan mengimplementasikan metode ini ke dalam sebuah aplikasi maka para pencari rumah akan menemukan lokasi yang sesuai dengan kebutuhan pada jangkauan dan daerah tertentu.

Selain untuk menemukan lokasi perumahan dan cluster peneliti lain juga menggunakan metode Layanan Berbasis Lokasi untuk membahas pencarian lokasi

sekolah yang dapat memberikan letak dan posisi geografis sekolah melalui perangkat *mobile* dengan menggunakan aplikasi Google Map yang terkoneksi ke internet (Nuryuliani, 2014). Metode ini juga digunakan untuk membuat aplikasi pencarian lokasi panti asuhan di Bandung berbasis *mobile* (Reza, 2014). Karena metode Layanan Berbasis Lokasi merupakan sebuah layanan informasi yang dapat diakses dengan perangkat bergerak dan mampu menampilkan posisi secara geografis keberadaan perangkat bergerak tersebut.

Untuk itu diperlukan aplikasi yang bisa mendapat informasi lengkap mengenai lokasi perumahan dan cluster yang tidak memakan banyak waktu dalam prosesnya. Pada penelitian kali ini aplikasi yang akan dibuat adalah aplikasi pencarian lokasi perumahan dan cluster, aplikasi ini dibuat agar masyarakat mudah untuk menemukan lokasi perumahan dan cluster. Pada pembuatannya aplikasi ini akan dibuat ke dalam bentuk *flexibel* agar dapat dipakai dimanapun dan kapanpun saat di perlukan serta agar mudah di bawa kemanapun.

Maka akan dibuat sebuah aplikasi dengan mengimplementasikan metode Layanan Berbasis Lokasi yang akan membantu para pencari rumah di Kota Bekasi untuk menemukan lokasi serta arah menuju perumahan dan cluster dengan mudah dan tidak membuang waktu karena harus tersesat. Dengan aplikasi ini maka pengguna akan di berikan petunjuk arah berupa navigasi rute yang akan mempercepat dalam melakukan pencarian dan aplikasi ini juga akan memberikan gambaran perumahan yang akan dituju oleh pencari rumah.

Atas dasar permasalahan yang terjadi diatas maka untuk menyelesaikannya akan dilakukan penelitian untuk membuat aplikasi pencarian lokasi yang digunakan untuk mencari lokasi dan menunjukkan arah menuju lokasi tersebut yang berjudul "*Implementasi Layanan Berbasis Lokasi pada Sistem Informasi Geografis Pencarian Lokasi Perumahan dan Cluster di Kota Bekasi*".

1.2 Identifikasi Masalah

1. Banyaknya penduduk di Kota Bekasi.
2. Banyaknya jumlah perumahan dan cluster di Kota Bekasi yang tidak ada dalam peta digital.
3. Tata ruang Kota Bekasi yang cepat berubah sehingga masyarakat Bekasi kesulitan mendapatkan informasi lokasi secara *up to date*.

1.3 Tujuan Penelitian Skripsi

1. Membuat denah geografis digital perumahan dan cluster di Kota Bekasi.
2. Membuat aplikasi *mobile* agar mempermudah dalam pencarian lokasi perumahan dan cluster.
3. Mengimplementasikan layanan berbasis lokasi pada sistem informasi geografis lokasi perumahan dan cluster di Kota Bekasi.

1.4 Batasan Masalah

1. Aplikasi Sistem Informasi Geografis ini bisa digunakan jika terhubung ke internet/online.
2. Aplikasi ini berjalan pada platform android.
3. Aplikasi ini hanya menampilkan perumahan dan cluster di Kota Bekasi.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Mempermudah masyarakat dalam pencarian lokasi perumahan dan cluster di Kota Bekasi.
2. Mempercepat proses pencarian lokasi perumahan dan cluster di Kota Bekasi.
3. Menambah wawasan penulis dalam membuat aplikasi *mobile* android.

1.6 Tempat Riset

Dalam penelitian ini proses pengumpulan data dan informasi yang di perlukan dilakukan pada dinas terkait yang mengurus tentang perumahan dan cluster yaitu Dinas Tata Kota Bekasi (DISTAKO).

1.7 Metodologi Penelitian

Agar mendapat data-data yang akurat dalam melakukan penelitian lokasi serta mengumpulkan data-data yang berhubungan dengan penelitian maka dilakukan metode sebagai berikut:

1. Pengumpulan data

a. Kepustakaan

Melakukan pencarian dan pengumpulan data yang bersumber pada internet serta buku-buku referensi ataupun sumber lain yang diperlukan untuk mengimplementasikan layanan berbasis lokasi pada aplikasi yang akan dibuat.

b. Pengamatan (Observasi)

Melakukan pengamatan pada dinas terkait yang mengurus mengenai masalah perumahan dan cluster. untuk mendapatkan data-data yang akan diperlukan untuk menjadi data pendukung dalam membuat sistem aplikasi pencarian tersebut. hasil dari pengamatan tersebut langsung dicatat oleh penulis dan dari kegiatan observasi ini maka akan dihasilkan sebuah informasi yang sangat berguna untuk membangun dan merancang sistem aplikasi yang akan dibuat.

c. Wawancara

Dengan melakukan tanya jawab interaktif dengan penduduk sekitar Kota Bekasi dan dengan dinas terkait guna mendapatkan informasi mengenai apa yang dibutuhkan untuk membuat aplikasi pencarian lokasi.

2. Metode pengembangan sistem

Dalam merancang dan membangun aplikasi ini menggunakan metode pembantu untuk merancang dengan menggunakan model pengembangan perangkat lunak XP (*extreme programming*). *extreme programming* adalah sebuah pendekatan atau model pengembangan perangkat lunak yang mencoba menyederhanakan berbagai tahapan dalam proses pengembangan tersebut sehingga menjadi lebih adaptif dan *fleksibel*.

1.8 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan penelitian ini terdapat sistematika penulisan yang tersusun atas:

BAB I Pendahuluan

Berisi tentang gambaran umum latar belakang penulisan skripsi, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, batasan masalah dan sistematika penulisan.

BAB II Landasan Teori

Berisi tentang landasan teori yang berhubungan dengan topik penelitian meliputi hal-hal yang berhubungan dengan sistem, data, informasi, sistem informasi, desain sistem informasi, komponen-komponen desain informasi dan berbagai teori penunjang yang berhubungan dengan materi yang akan diangkat.

BAB III Metodologi Penelitian

Berisi tentang penjelasan secara detail mengenai sejarah dan profil Kota Bekasi, Dinas Tata Kota Bekasi, analisa sistem dan alternatif pemecahan pada masalah yang sedang dihadapi.

BAB IV Perancangan Sistem dan Implementasi

Berisi tentang penjelasan mengenai perancangan Sistem Informasi Geografis pencarian lokasi perumahan dan cluster yang ada di Kota Bekasi. dan menjelaskan alur pembuatan aplikasinya serta layout aplikasi beserta layout codingannya.

BAB V Kesimpulan dan Saran

Diakhir bab ini berisi penjelasan tentang kesimpulan dan penulisan saran yang diusulkan untuk pengembangan lebih lanjut agar tercapai hasil yang lebih baik.